

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan yang bermutu memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman dan jalan menuju sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah pada seseorang merupakan upaya merealisasikan rencana pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya. Seringkali sekolah mendapatkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan dari pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan Nasional Propinsi dan Dinas Pendidikan Kota/kabupaten. Namun bantuan tersebut dalam jumlah terbatas dan tidak selalu ada, sehingga sekolah dituntut untuk selalu berusaha juga melakukan pengadaan dengan cara lain.¹

Sekolah masa depan diharapkan memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, memiliki prasarana yang meliputi

¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 30.

lahan, ruang kelas, ruang pimpinan sekolah, ruang pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan sesuai dengan standar nasional pendidikan.²

Dalam menyelenggarakan pendidikan tidak akan dapat berhasil tanpa dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan. Maka madrasah perlu memiliki sarana pra sarana yang sesuai standar nasional pendidikan. Mulyasa dalam MBS menyebutkan bahwa sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.³

² Khaerudin, et.al., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 18.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.7, hlm. 49

Sebagai lembaga pendidikan Islam swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda, MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang berada di daerah pedesaan masih memiliki kendala dan problem terkait sarana prasarana yang minim, kurangnya sarana itu terkait sarana pembelajaran seperti laboratorium yang masih minim, perpustakaan, ruang kelas yang kondusif dan sebagainya, demikian juga sarana pra sarana sekolah seperti gedung, halaman dan sarana lainnya sangat minim, meskipun dalam beberapa tahun belakangan ini yayasan telah membangun sarana prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer dan ruang kelas, namun dengan banyaknya siswa dan tuntutan akreditasi dan mutu madrasah MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori masih membutuhkan perbaikan dan perlengkapan sarana dan prasarana.⁴

Yayasan sebagai pengelola lembaga memerlukan pengelolaan yang baik dalam mengembangkan sarana dan prasarana madrasah di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dengan melakukan berbagai tatakelola baik itu dalam pengadaan maupun dalam perawatan. Selama ini Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda melakukan pengadaan dengan melibatkan madrasah, pemerintah dan masyarakat khususnya dalam hal pendanaan pembelian sarana prasarana sesuai kebutuhan. Keterlibatan berbagai unsur dalam pengelolaan MTs Miftahul Huda Maguan

⁴ Wawancara dengan Abu Amar, Ketua Yayasan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda, pada tanggal 18 Oktober 2016

Kaliori Rembang menjadi satu strategi yang dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda meskipun belum 100% maksimal.⁵

Yayasan juga melakukan pengelolaan perawatan sarana prasarana dengan penggunaan perangkat peralatan (instrumen) atau fasilitas. Keberadaan alat atau fasilitas yang bagus tetapi hanya menumpuk di sekolah dan tidak dimanfaatkan dengan baik, maka akan mubazir. Gedung sekolah yang bagus tetapi tidak terawat, alat peraga yang tidak dimanfaatkan dalam keadaan berdebu di dalam lemari, buku dan modul yang teronggok di perpustakaan yang tidak pernah di baca, dan sederet masalah fasilitas yang selama ini mungkin telah diadakan dengan dana yang lumayan besar, tetapi sama sekali tidak dimanfaatkan secara optimal dalam proses pendidikan di dalam kelas.⁶

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, tetapi semua fasilitas atau peralatan harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Jika fasilitas itu sudah diadakan, itu harus dimanfaatkan melalui proses yang optimal. Dalam sistem pendidikan, proses sama pentingnya dengan masukan instrumental dan masukan lingkungan. Semuanya akan menjadi penentu dalam mencapai keluaran (*out put*) dan hasil pendidikan (*out come*).

⁵ Wawancara dengan Abu Amar, Ketua Yayasan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda, pada tanggal 18 Oktober 2016

⁶ Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif*, (Jakarta: Hikayat Publishing, 2008), hlm. 26.

Manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana madrasah di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang baik diharapkan dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pembelajaran, baik guru sebagai pengajar, maupun peserta didik sebagai pelajar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul “Manajemen Yayasan dalam Mengembangkan Sarana dan prasarana Madrasah di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang”.

B. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka permasalahan yang di angkat dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang ?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang ?
3. Bagaimana hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.
- b. Mengetahui problematika yang dihadapi yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dan solusi.
- c. Mengetahui dan menganalisis hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam bagi penyusun khususnya dan dunia pendidikan Islam pada umumnya tentang manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana.

b. Secara Praktis

1) Bagi Yayasan

Yayasan mampu mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.

2) Bagi sekolah

Sekolah mampu meningkatkan daya guna sarana dan prasarana sekolah.

3) Bagi Guru

Guru mampu menggunakan dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan dengan baik

4) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini akan bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan belajarnya dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5) Bagi Penulis

Menambah wawasan yang berkaitan dengan tatakelola yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.

